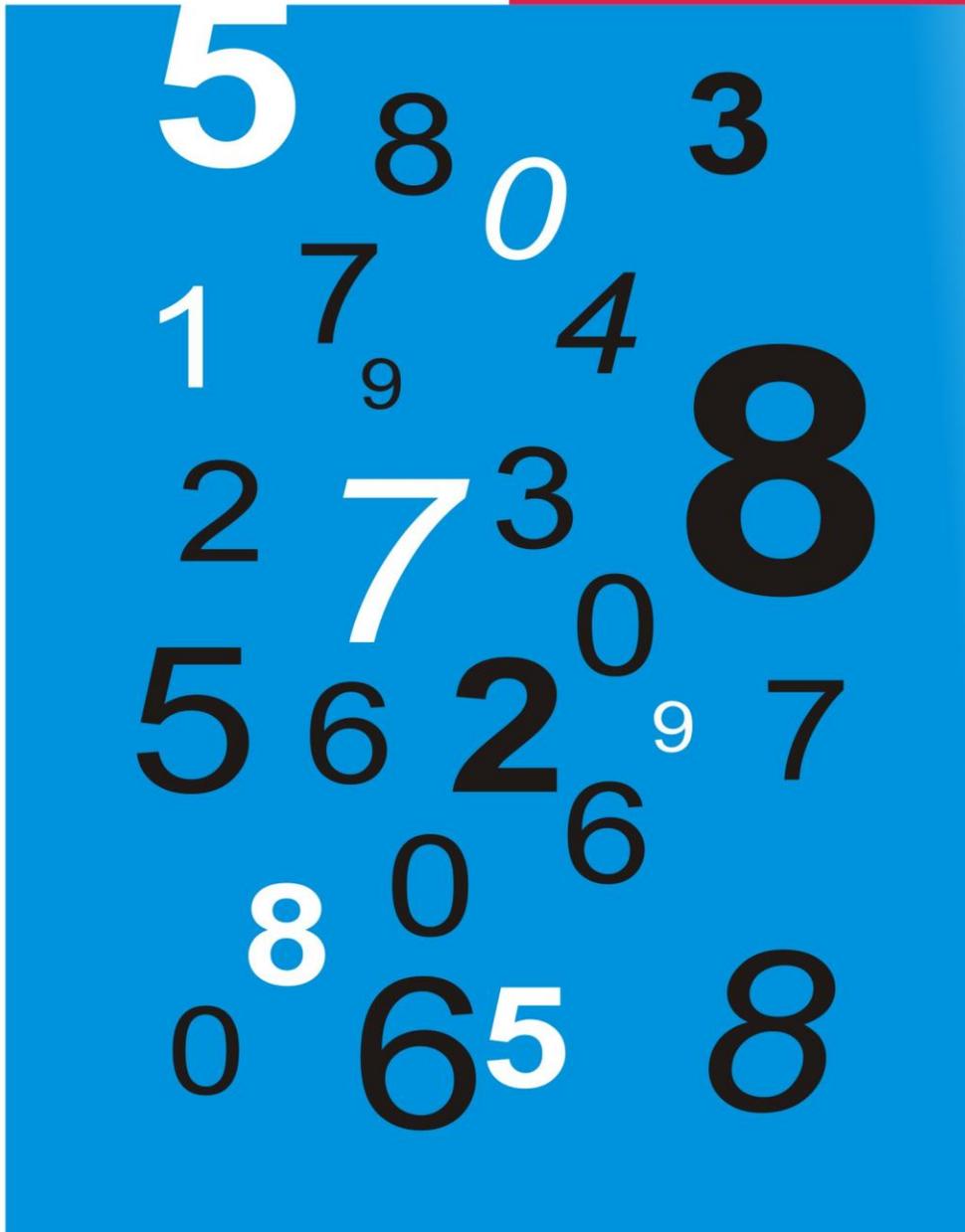


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 7. Nomor 1. Pebruari 2019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 7 Nomor 1 edisi Pebruari 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

IDENTIFIKASI SOAL TIPE *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA BUKU MATEMATIKA MATERI PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Aisyah Nurul Rahmah¹, Lica Perta Juliyas Muharni²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Riau

1 - 8

ANALISIS SOAL TIPE *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS) PADA BUKU MATEMATIKA SISWA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR

Lica Perta Juliyas Muharni¹, Aisyah Nurul Rahmah², Sugianto³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Riau

9 - 17

ANALISIS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Fanny Hayati¹, Junitasari², Sugianto³

^{1,2,3} Program Pasca Sarjana Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Riau

18 - 27

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII-B SMP NEGERI 2 PATIANROWO

Helmy Fathoni

STKIP PGRI Jombang

28 - 34

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN METAKOGNITIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN MTs AL-IKHLAS JOGOROTO

Fatma Nur Fitria¹, Abd. Rozak²

STKIP PGRI Jombang

35 - 42

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*

Lutfiana Indra Andayani

STKIP PGRI Jombang

43 - 51

PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING (*GUIDED DISCOVERY*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JATIREJO TAHUN AJARAN 2018/2019

Dewi Sholichati Nur Jannah

52 - 56

STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN KELAS VI SDN WATES 6 KOTA MOJOKERTO

Ikatwaty Nur Hartiningrum

57 - 63

SDN Wates 6 Kota Mojokerto

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING KELAS V SDN 3 TAMANSARI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Wasingah B

SDN 3 Tamansari Banyuwangi

64 - 72

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR KELAS V SDN 6 DASRI KEC TEGALSARI .KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Sulasi

SDN 6 DASRI Tegalsari Banyuwangi

73 - 79

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN PELUANG KELAS IX B SMP NEGERI 1 KOTA MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Sri Indah Wahyu Astuti

SMPN 1 Kota Mojokerto

80 - 88

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DENGAN *FLASH CARD*

Endah Suarma'iyah

STKIP PGRI Jombang

89 - 95

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII-B SMP NEGERI 2 PATIANROWO

Helmy Fathoni
STKIP PGRI Jombang
Helmyfathony@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Patianrowo tahun Pelajaran 2018/2019 pada materi pokok operasi bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan dan perkalian). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *pre-eksperimental designs, tipe one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Patianrowo. Dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII-B. Peneliti menggunakan tes untuk memperoleh data dan analisis menggunakan uji t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII-B sesudah di terapkan model pembelajaran *treffinger* lebih tinggi daripada sebelum diterapkan model pembelajaran *treffinger*. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa, setelah diterapkan model pembelajaran *treffinger* sebesar 77,41, lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *treffinger* sebesar 66,45. Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS Versi 20.0 di dapat $t_{hitung} 4,444 > t_{tabel} 2,042$. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Patianrowo tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: *model pembelajaran, operasi hitung bilangan bulat, pengaruh, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam rangka untuk memperluas wawasan dan kualitas hidupnya, sehingga setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan, baik pendidikan formal dan non formal. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat (Ikhsan, 2005: 1). Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah melalui lembaga-lembaga pendidikan mengeluarkan kebijakan wajib belajar Sembilan tahun.

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan (Pribadi,

2011:6). Belajar yang dilakukan oleh seseorang pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal. Dalam hal tersebut peran guru sangat diperlukan agar proses belajar berlangsung dengan maksimal.

Guru adalah seorang pendidik yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik. Dengan kata lain guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan mampu mengelola kelasnya sehingga proses belajar akan maksimal (Usman, 2011: 9). Sebagai seorang guru yang setiap hari

berinteraksi dengan muridnya dapat melakukan inovasi dalam pembelajarannya.

Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki oleh seorang guru, hal ini disebabkan proses pembelajaran akan lebih hidup. Inovasi pembelajaran sangat diperlukan sebab pembelajaran akan lebih bermakna (Shoimin, 2014: 21). Pembelajaran adalah proses yang rumit karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran terutama pada bidang *study* matematika. Dalam proses pembelajaran matematika, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, sehingga peserta didik akan menganggap matematika sebagai bidang *study* yang mudah. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah *Treffinger*. *Treffinger* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam membangun pemahaman dari pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru. Pada model pembelajaran *treffinger*, proses penemuan informasi atau penemuan konsep menjadi kunci utama, sehingga konsep yang diperoleh peserta didik tersimpan lebih lama dalam ingatan. Sarson (dalam Huda, 2013: 320) Menyatakan “Karakteristik yang paling dominan dari model pembelajaran *Treffinger* adalah upaya dalam

mengintegrasikan dimensi kognitif dan afektif peserta didik untuk mencari arah-arah penyelesaian yang ditempuhnya untuk memecahkan permasalahan.” Artinya siswa diberikan keluasaan untuk berkeaktifitas dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. *Treffinger* menyebutkan bahwa model pembelajaran ini terdiri atas 3 komponen penting, yaitu *understanding Challenge* (memahami tantangan), *generating ideas* (membangkitkan gagasan), *preparing for action* (mempersiapkan tindakan).

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar matematika kelas VII-B SMPN 2 Patianrowo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini memberikan masukan dan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam proses pembelajaran pada materi operasi hitung bilangan bulat.

METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan peneliti adalah *Pre-Experimental Designs*, tipe *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang di selidiki. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Patianrowo. Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga didapat

kelas VII-B sebagai sampel penelitannya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 24 September 2018 di SMP Negeri 2 Patianrowo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Instrumen yang digunakan peneliti berupa tes hasil belajar. tes digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil belajar matematika siswa, data ini diperoleh dari tes yang dilakukan oleh peneliti sebelum dan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes hasil belajar berupa soal uraian. Uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Patianrowo yang tidak terpilih menjadi sampel penelitian. instrumen yang disediakan berupa tes uraian sebanyak 6 butir soal yang akan diuji pada siswa, kemudian akan diketahui apakah setiap butir soal valid atau tidak. Salah satu cara yang digunakan rumus korelasi *product moment*. Setelah diketahui setiap butir soal reliabel peneliti menggunakan uji reliabilitas. Dengan kata lain instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 173).

Teknik analisis Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan (1) Uji prasyarat pembuktian hipotesis yaitu normalitas, (2) Uji t.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang akan diuji berdistribusi normal. Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2015: 241). Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas.

2. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *one group pretest dan posttest design*. Peneliti menggunakan uji T untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah di terapkan model pembelajaran *treffinger* siswa kelas VII-B SMPN 2 Patianrowo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validasi Dan Reliabilitas

Sebelum peneliti memaparkan data penelitian, terlebih dahulu peneliti paparkan data hasil uji validasi instrumen *pretest* pada siswa kelas VII-A dan instrumen *posttest* pada siswa kelas VII-.C. Berikut hasil validasi *pretest* dan *posttes*.

Tabel 1 nilai Validasi item soal *pretest*

Item soal	r_{xy}	interpretasi	ket
1	0,549	Cukup Tinggi	Valid
2	0,615	Tinggi	Valid

3	0,677	Tinggi	Valid
4	0,521	Cukup Tinggi	Valid
5	0,729	Tinggi	Valid
6	0,590	Cukup Tinggi	Valid

Tabel 2 nilai Validasi item soal *posttest*

Item soal	r_{xy}	interpretasi	ket
1	0,512	Cukup Tinggi	Valid
2	0,571	Cukup Tinggi	Valid
3	0,685	Tinggi	Valid
4	0,531	Cukup Tinggi	Valid
5	0,652	Tinggi	Valid
6	0,622	Tinggi	Valid

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} untuk soal nomor satu, empat dan enam berada pada selang 0,400 – 0,600 sehingga mempunyai validitas cukup tinggi. Untuk soal nomor dua tiga, dan lima berada pada selang 0,600 – 0,800 sehingga mempunyai validitas tinggi. Sedangkan pada tabel 2 diketahui bahwa nilai r_{xy} untuk soal nomor satu, dua dan empat berada pada selang 0,400 – 0,600 sehingga mempunyai validitas cukup tinggi. Untuk soal nomor tiga, lima dan enam berada pada selang 0,600 – 0,800 sehingga mempunyai validitas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji validitas untuk soal *pretest* dan *posttest* valid dan layak digunakan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, instrumen diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah soal tersebut konsisten dan stabil ketika diujikan untuk kesekian kalinya. Setelah didapatkan butir soal yang valid di atas peneliti menguji reliabilitas butir soal tersebut. Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Interpretasi Koefisien reliabilitas

<i>Cornbach's alpha</i>	Interpretasi	Keterangan
0,657	Tinggi	Reliabel

Tabel 4 Interpretasi Koefisien reliabilitas

<i>Cornbach's alpha</i>	Interpretasi	Keterangan
0,627	Tinggi	Reliabel

Berdasarkan table 3 menunjukkan nilai *Cornbach's alpha* untuk *pretest* sebesar 0,657 memiliki interpretasi reliabilitas kriteria tinggi karena nilai r_{11} butir soal tersebut terletak antara 0,600 – 0,800 Reliabilitas *Posttest*. Sedangkan pada tabel 4 menunjukkan nilai *Cornbach's alpha* untuk *posttest* sebesar 0,627 yang memiliki interpretasi reliabilitas kriteria tinggi karena nilai r_{11} butir soal tersebut terletak antara 0,600 – 0,800. Jadi dapat

disimpulkan bawah instrumen *pretest* dan *posttest* dapat dinyatakan reliabel.

3. Paparan Data

Berikut peneliti paparkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VII-B

Tabel 5 Nilai hasil *pretest* dan *posttest*

No	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1	AS	90	85
2	AL	50	65
3	ABP	85	85
4	ANF	55	75
5	DDTW	75	75
6	DA	85	80
7	EW	75	75
8	FE	70	75
9	HNS	55	70
10	IM	30	65
11	JAF	90	85
12	LKR	80	85
13	MV	60	70
14	MSI	50	75
15	MRS	30	75
16	MGRS	55	70
17	MRP	75	75
18	PEP	60	85
19	RAP	85	85
20	RA	75	80
21	PRS	65	75

No	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
22	RPV	80	90
23	RAP	55	65
24	RYP	65	80
25	SF	50	85
26	UAP	75	75
27	VEA	85	85
28	VA	75	80
29	YF	75	75
30	WW	50	75
31	WF	55	80
Rata-rata		66,45	77,41

4. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest*

Sebelum melakukan uji hipotesis (uji-t) data hasil belajar belajar siswa terlebih dahulu untuk mengetahui sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas di uji dengan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS *versi* 20.0 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Adapun hasil dari uji normalitas *pretest* sebesar 0,135 sedangkan hasil *posttest* sebesar 0,125

5. Hasil uji T

Setelah data hasil belajar siswa berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian yang berupa uji-t. yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai hasil belajar siswa. Adapun hasil dari uji t sebesar 4,444

6. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian kelas VII-B SMP Negeri 2 Patianrowo yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *treffinger* di dapat nilai rata-rata *pretest* adalah 66,45, Sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 77,41. Berdasarkan temuan tersebut, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran *treffinger*. Ini juga dapat dilihat dari hasil analisis data uji hipotesis SPSS *versi* 20.0 dapat diketahui juga bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger*. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan $t_{hitung} 4,444$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,042$. Dengan penerapan model pembelajaran *treffinger* siswa mampu mengerjakan soal secara mandiri. Kemampuan siswa untuk mengerjakan soal tersebut dapat dilihat melalui kemampuannya saat menyampaikan gagasan yang dimiliki setelah mengidentifikasi suatu permasalahan. Sehingga pembelajaran berlangsung dapat menjadi pembelajaran yang bermakna.

PENUTUP

Simpulan

Bedasarkan hasil uji-t (*Paired Sampel Test*) dengan bantuan SPSS *versi* 20.0 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} 4,444 > t_{tabel} 2,042$, maka H_0 ditolak dan menyebabkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *treffinger* siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Patianrowo. Karena ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Patianrowo dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger*, maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Patianrowo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat disampaikan antara laian sebagai berikut:

- Model pembelajaran *treffinger* memberikan hasil yang positif, oleh karena itu dapat dijadikan salah satu alternatif yang digunakan saat proses pembelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat.
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk model pembelajaran *treffinger* pada materi yang berbeda.
- Untuk menerapkan model pembelajaran *treffinger*, sebaiknya guru membuat *scenario* dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi sesuai dengan rencana, pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsan, F. (2005). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Pribadi, A. B. (2011). *Model Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Huda, M. (2013). *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, A. (2014). *68 model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Indonesia: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi guru profesioanal*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.